

# MENJADI MATA DAN TELINGA LEWAT SEBUAH KEMITRAAN

**M**INGGU pagi, (20/1) di bulan Januari. Ruang Balairung Universitas Indonesia (UI) Depok, nampak sesak dipenuhi tak kurang dari 1.000 warga Depok yang mewakili masyarakat Depok, yang tergabung dalam Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM).

Dengan wajah sumringah mereka tertib mengikuti kegiatan apel siaga yang dihadiri Wakapolda Metro Jaya, Brigjen Pol. Radjiman Tarigan, Kapolres Depok Kombes Pol Drs Imam Pramukarno, wakil Rektor III UI Sunardji SE, MM, segenap pimpinan UI dan pejabat Pemda Depok.

Apel ini merupakan acara "pungkas" dari rangkaian kegiatan Sosialisasi Perpolisian Masyarakat yang diselenggarakan atas kerjasama Departemen Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) dengan Polisi Resort (Polres) kota Depok.

Kehadiran mereka merupakan wujud dari kesadaran untuk berperan aktif menciptakan situasi kondusif di wilayahnya. Bersamaan dalam satu forum, merupakan suatu strategi yang sangat efektif

dalam membantu tugas polisi.

Demikian dikatakan wakapolda dalam sambutannya. "Terus terang saya salut kepada warga Depok yang memiliki kesadaran tinggi untuk sama-sama mengamankan wilayahnya," kata wakapolda seraya menambahkan nilai strategis dalam konsep FKPM adalah terciptanya interaksi yang baik antara masyarakat dan polisi di wilayah setempat, khususnya Depok.

## **MENJADI MATA DAN TELINGA**

Kriminolog UI, Prof. Adrianus Meliala yang hadir dalam apel tersebut menilai FKPM merupakan forum yang berfungsi sebagai penghubung interaksi antara polisi

dan masyarakat dalam membantu menjaga situasi keamanan di wilayahnya masing-masing.

Atas dasar inilah maka perlu diadakan polisi masyarakat yang diikat dalam suatu wadah bernama Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM). Pembentukan ini bertujuan untuk membangun kepercayaan, melakukan komunikasi yang efektif dan efisien antara polisi dan masyarakat serta dalam rangka

**Peran masyarakat memang sangat dibutuhkan oleh polisi dalam setiap mengungkap suatu kejahatan. Tanpa peran serta masyarakat, tugas kepolisian sangatlah berat," tukas Adrianus.**

memelihara *Good Government*. "Peran masyarakat memang sangat dibutuhkan oleh polisi dalam setiap mengungkap suatu kejahatan. Tanpa peran serta masyarakat, tugas kepolisian sangatlah berat," tukas Adrianus.



115

# KEMITRAAN POLISI DAN MASYARAKAT KOTA DEPOK TANGGAL 20 JANUARI 2008



IST

serta dalam rangka memelihara Good Government.

Kegiatan Sosialisasi Perpolisian Masyarakat itu sendiri berlangsung dua hari, berupa kegiatan seminar dan sosialisasi dengan menghadirkan sejumlah pembicara yang memiliki kompetensi di bidangnya, bertempat di Fisip UI, Depok.

Pada seminar hari Kamis (17/2) menghadirkan pembicara Sekretaris Komisi Kepolisian Nasional Irjen. Pol. Purn. Drs. Ronny Lihawa, Msi dengan makalah berjudul "Polmas, Pemikiran dan Kebijakan". Guru Besar Departemen Kriminologi Prof. Dr. M. Mustofa, MA menjadi pembicara kedua.

Sedangkan pada hari Sabtu (19/01), tampil dua pembicara yaitu Kapolres Depok Kombes Polisi Drs. Imam Pramukarno, SH, MM dengan makalah "Bagaimana Mendukung Polri dalam Rangka Polmas." Sedangkan pemakalah kedua yaitu Guru Besar Kriminologi Prof. Adrianus Meliala, Msi, MSc, Ph.D dengan mengetengahkan "Bagaimana Mengawasi Kepolisian dalam rang-

ka Polmas."

\*\*\*

**FORUM** Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) Depok merupakan forum kemitraan yang pertama dibentuk. Pembentukan forum ini merupakan implementasi dari program Polmas (pemolisian masyarakat) yang dicanangkan Polri. Setelah Depok, kota-kota lain akan menyusul.

Menurut Wakapolda Metro Jaya, Brigjen Pol. Radjiman Tarigan, FKPM memiliki fungsi strategis untuk mendukung operasional kepolisian, terutama dalam memecahkan masalah di masyarakat lokal.

"Kepolisian masih memiliki banyak kendala untuk menjaga keamanan dan ketertiban. Perbandingan polisi dan masyarakat masih dibawah jumlah ideal serta prasarana yang minim. Forum ini bisa memberikan kontribusi besar dalam rangka mengidentifikasi masalah serta mencari solusinya," kata Wakapolda.

Anggota FKPM terdiri dari perwakilan masyarakat yang berasal dari 63 kelurahan. Keberadaan mereka nantinya diharapkan dapat berperan sebagai jembatan penghubung agar interaksi polisi dan masyarakat dapat berjalan lancar.

Menurut Kapolres Depok Kombes Pol Drs Imam Pramukarno, ada tiga pilar yang menunjang kekuatan kemitraan masyarakat dan polisi. Pertama polisi yang berada di pos polisi, kedua wakil pemerintah dan ketiga adalah masyarakat yang melindungi lingkungan sendiri.

"Perkembangan wilayah Depok yang sangat pesat dan menjadi kota satelit ibu kota menyebabkan kultur masyarakat Depok yang masih tradisional berubah menjadi modern. Perubahan ini membawa dampak baik dan buruk," katanya.

Dampak buruk, katanya, seperti meningkatnya kasus pencurian, perampokan dan narkotik. Namun sejak kemitraan ini terbentuk, angka kriminal di Depok menurun 30 persen.

[cil]